

Pelatihan Kepenulisan Majalah Sekolah Digital sebagai Wadah Kreativitas Siswa SDN Bidara Cina 05 Pagi

Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum^{1*}, Wiratri Anindhita², Nikita Theresia Afdan³,
Shalsabila⁴, Muhammad Wahyu Wardana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur

enugrahaeni@unj.ac.id, enugrahaenip@gmail.com

Page | 34

ABSTRAK

Artikel ini akan berfokus kepada penggambaran kegiatan pengabdian yang dilakukan terhadap para peserta didik kelas 3 di SDN Bidara Cina 05 Pagi yang berjumlah sebesar 26 orang. Kegiatan pada pengabdian ini meliputi penyampaian materi dan pelatihan penulisan bagi para peserta didik yang berfungsi untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi berupa presentasi dengan judul Teknik Penulisan Berita dan Pembuatan Majalah Digital. Pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan sifat kreatifitas peserta didik terlebih dalam hal penulisan digital. Kegiatan ini didasari karena SDN Bidara Cina 05 Pagi belum memiliki media informasi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para orang tua peserta didik dalam bentuk majalah sekolah terlebih dalam bentuk digital. Selain sebagai sumber informasi, majalah sekolah juga dapat dijadikan sebagai wadah kreativitas bagi para peserta didik menuangkan hasil karya tulisnya. Namun, dalam menulis diperlukan ide gagasan dan teknik cara penyampaian agar tulisan menjadi lebih menarik untuk di baca. Berdasarkan hasil kegiatan para peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepada mereka pada sesi tanya jawab, terlebih pada saat kegiatan pelatihan penulisan mereka dapat menjelaskan mengenai 5W+1 H dalam karya yang mereka tulis.

Kata kunci : Kreativitas, Pelatihan, Penulisan, Majalah Digital

ABSTRACT

This article will focus on depicting the devotion activities carried out on grade 3 students at Bidara Cina State Elementary School 05 Am Which amounted to 26 students. Activities in this service include the delivery of material and writing training for students which functions to be able to find out the level of understanding of students to the material that has been delivered previously. The method used in delivering the material was in the form of a presentation with the title News Writing Techniques and Making Digital Magazines. This training aims to instill the creative nature of students, especially in terms of digital authorship. This activity is based on the fact that Bidara Cina State Elementary School 05 Am does not yet have information media that can be used as a source of information for parents of students in the form of school magazines, especially in digital form. Apart from being a source of information, school magazines can also be used as a forum for creativity for students to pour their writings. However, in writing, ideas and techniques are needed for how to deliver so that the writing becomes more interesting to read. Based on the results of the activities, students can answer the questions given to them in the question and answer session, especially during the writing training activity they can explain about 5W + 1 H in the work they write.

Keywords: Creativity, Training, Writing, Digital Magazine

Pendahuluan

Majalah dikreasikan untuk membagikan ilmu, kabar terkini, dan hiburan bagi para pembaca. Dalam istilah perancis majalah disebut dengan *Megasin* yang berarti adalah Gudang dan penulisan sebagian konten dari majalah diambil dari surat kabar menurut Campbell, Martin, & Faboss, (2016:311) dalam Irfan, (2020). Meskipun berita terkini dari majalah kurang lengkap namun bagi para pekerja yang sibuk dan sulit memiliki waktu luang lebih memilih membaca majalah daripada surat kabar. Hal ini karena majalah tidak terbit setiap harinya dan biasanya terbit setiap akhir pekan. Semua kabar terkini akan dikumpulkan selama berhari-hari atau bahkan berminggu-minggu yang nantinya akan diterbitkan di waktu yang telah ditentukan.

Majalah menjadi media komunikasi massa urutan kedua yang paling banyak diminati setelah surat kabar. Media dalam bentuk cetak ini biasanya terbit secara mingguan atau bulanan sehingga dilihat dari perspektif umum hampir tidak mungkin majalah bisa bertahan lama dan bersaing dengan surat kabar yang selalu menyediakan informasi setiap hari. Namun kenyataannya sampai sekarang majalah tetap ada. Menurut Biagi (2010) dalam Gama & Kusumawati, (2021) isi majalah yang unik dan menyuguhkan informasi yang tidak ada di media lainnya membuat majalah tetap bertahan hingga saat ini. Selain itu, isi majalah tersusun rapih sesuai dengan usia, pekerjaan, hobi, pendidikan, dan kondisi psikis seseorang sehingga banyak digemari oleh banyak orang.

Secara umum ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap kebiasaan membaca dan menulis masih dapat dikatakan minim Muslimin, dkk (2019). Rendahnya minat dan kebiasaan membaca, menulis, menyimak, serta berpikir kritis siswa di Indonesia juga dijelaskan oleh lembaga literasi dunia Ashar Hidayah, (2017). Menurut Agustina, (2021) masyarakat terbagi menjadi tiga kelas yaitu literat (*literate society*), masyarakat berpengetahuan (*knowledge society*), dan masyarakat yang memiliki budaya baca (*reading society*), tingkatan masyarakat ini merupakan sebuah penanda penting bagi kemajuan sebuah bangsa.

Indonesia menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara yang masih memiliki budaya baca tulisnya rendah Nopilda & Kristiawan, (2018). Fakta tersebut sangat memprihatinkan karena dengan banyak membaca bisa membuka cakrawala dunia dan menambah wawasan bagi seseorang. Deni Kurniadi selaku Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan RI dalam webinarnya mengemukakan bahwa budaya literasi menjadi hal yang sangat fundamental karena dengan melalui literasi dapat mewujudkan masyarakat berpengetahuan, inovatif, kreatif, dan berkarakter. Penguasaan literasi yang mumpuni dapat membantu masyarakat menghadapi dunia yang semakin kompleks dan canggih. Untuk itu diperlukan upaya dalam meningkatkan budaya literasi yang dimulai dari kebiasaan untuk membaca dalam Tahmidaten & Krismanto, (2018)

Dengan adanya perkembangan teknologi, membuka secara luas akses terhadap informasi khususnya melalui media digital dalam Setyaningsih, (2019) seperti majalah digital. Kini masyarakat mulai tertarik dalam membaca khususnya terkait berita, mereka dengan mudahnya dapat update tiap detik terkait masalah terkini baik yang nasional maupun yang internasional. Selain itu, masyarakat umum diluar jurnalis juga dapat dengan mudah menyampaikan ide dan

gagasannya melalui media digital. Diharapkan dengan adanya media digital seperti ini mampu mendorong tingkat literasi masyarakat.

Pembuatan majalah digital dapat diterapkan dalam dunia pendidikan untuk mengasah skill siswa dalam hal kepenulisan. Selain menjadi tempat untuk mengemban ilmu, sekolah pun memiliki fungsi sebagai tempat menampung minat dan bakat siswa. Dengan adanya pelatihan kepenulisan majalah sekolah digital ini dapat membantu siswa untuk menemukan dan meningkatkan minat dan bakatnya dengan mengasah kreativitas khususnya dalam bidang kepenulisan. Menulis dapat dilakukan dengan mudah oleh siapa saja, namun keterampilan dalam menulis tidak semuanya bisa dilakukan kecuali jika melalui pembelajaran atau adanya minat dan bakat seseorang dalam menulis sehingga dapat menghasilkan tulisan yang utuh mulai dari artikel, cerpen, puisi, bahkan gagasan yang dapat disalurkan ke majalah digital atau media lainnya.

SD Negeri Bidara Cina 05 Pagi dipilih untuk dijadikan tempat lokasi pengabdian masyarakat karena lokasinya yang strategis berada di pusat ibukota. Meskipun berada di tengah-tengah perkotaan, sekolah ini belum memiliki media informasi dalam bentuk majalah sekolah terlebih dalam bentuk digital. Hal ini sangat disayangkan karena dengan adanya majalah digital ini dapat dijadikan sebagai media komunikasi dan informasi bagi guru, siswa, dan orang tua siswa serta menjadi rujukan bagi sekolah lainnya yang belum terdapat majalah sekolah digital sehingga dapat memberikan nilai plus bagi sekolah.

Perkembangan teknologi pada saat ini sudah tidak dapat terbendung lagi. Proses pemerolehan informasi semakin mudah didapatkan, namun hal itu tidak terjadi pada bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia memiliki tingkat membaca dan menulis yang rendah, terlebih pada saat ini para siswa lebih suka bermain video game dan membuka media sosial dibandingkan untuk membaca tentang informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan, dan keterampilan kepenulisan tentang berita dan majalah sekolah digital yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah penanaman sifat kreatif para siswa. Selain itu dengan terbitnya majalah sekolah dapat memberikan nilai lebih bagi sekolah karena banya siswanya yang memiliki sifat kreatif dan inovatif.

Majalah sekolah biasanya berisi mengenai kegiatan sekolah namun tidak menutup kemungkinan untuk bisa menambahkan wawasan ilmu pengetahuan atau hiburan di dalam isi majalah. Mengingat SD Negeri Bidara Cina 05 Pagi belum memiliki majalah sekolah berbasis digital maka dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menciptakan majalah sekolah digital.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan Pada Hari Rabu, Tanggal 23 Juni 2022. Pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dan pelatihan kepenulisan. Materi yang diberikan pada pemaparan ini meliputi Teknik Penulisan Berita dan Pembuatan Majalah Digital. Target sasaran kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah para siswa kelas 3 yang bersekolah di SDN Bidara Cina 05 Pagi.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan yang diberikan oleh Ibu Wakil Kepala Sekolah SDN Bidara Cina 05 Pagi yaitu ibu Puspita Dewi, S.Pd (Gambar 1) dengan di damping oleh ibu walikelas murid kelas 3 dan dihadiri sebanyak 26 orang siswa kelas 3. Dalam sambutannya ibu wakil kepala sekolah menyambut baik kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Jakarta ini. Selanjutnya adalah sambutan sebagai ucapan terima kasih dari Ibu Dr. Elisabeth Nughrahaeni Prananingrum., M.Si karena telah diizinkan untuk dapat mengadakan kegiatan pengabdian di SDN Bidara Cina 05 Pagi (Gambar 2). Kegiatan ini terbagi kedalam 3 sesi yaitu sesi pemaparan materi pertama, dilanjutkan oleh sesi pemaparan materi kedua dan yang terakhir adalah kegiatan kepenulisan berkaitan dengan materi yang telah di berikan. Alat-alat yang digunakan meliputi proyektor, laptop, layar, serta buku dan alat tulis yang diberikan kepada siswa kelas 3 yang akan mereka gunakan untuk mencatat materi yang diberikan maupun tempat mereka menulis pada sesi pelatihan kepenulisan.



Gambar 1. Sambutan Dari Wakil Kepala SDN Bidara Cina 05 Pagi



Gambar 2. Sambutan dari Dosen Universitas Negeri Jakarta

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 23 Juni 2022 yang berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Bidara Cina 05 Pagi, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Administrasi Jakarta Timur. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 26 siswa kelas 3 yang didampingi oleh Ibu Walikelas Kelas 3 dan Ibu Wakil Kepala Sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dengan lebih

tepatnya Pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga sesi utama yaitu, Sesi Pemaparan Pertama, Sesi Pemaparan Kedua dan Sesi Praktik Kepenulisan.

Pemaparan materi dilakukan dengan melakukan presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint* di aula sekolah sehingga dapat dilihat dan dicermati oleh seluruh siswa yang hadir pada hari itu. Pada sesi pemaparan pertama, Ibu Dr. Wiratri Anindhita., M.Sc memberikan materi yang berkaitan dengan Teknik Penulisan Berita (Gambar, 4). Materi ini terbagi menjadi dua sub pokok bahasan yaitu penjelasan mengenai pengertian berita dan unsur-unsurnya serta teknik penulisan berita. Selain pemaparan pada sesi ini juga dilakukan kegiatan tanya jawab antara para siswa dengan Ibu Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc., Seperti 1. Apakah itu Berita? 2. Apakah ada yang pernah melihat berita? 3. Biasanya apasi yang diberitakan ?. Kemudian anak-anak menjawab dengan berbagai macam pernyataan yang berbeda.



Gambar 3. Pemberian Materi Sesi Pertama dengan Topik Teknik Penulisan Berita

Berita sendiri adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang sesuai dengan kebenaran, menarik atau penting bagi sebagian besar khayalak yang didapatkan secara berkala melalui surat kabar, radio televisi, atau media online internet Sumaridia(2005:64) dalam Maha Rani, (2013). Kemudian pada sub pokok bahasan mengenai Teknik Penulisan Berita para siswa di berikan penjelasan bagaimana menulis berita yang menarik perhatian pembaca, bagaimana kontruksi penulisan berita, menjelaskan mengenai rumus 5W + 1 H serta apabila menggunakan gambar diberikan sumbernya.

Setiap berita tentunya memiliki judul yang menjadi gambaran mengenai peristiwa yang akan diberitakan . Pemilihan judul yang menarik dan unik dapat menjadikan para pembaca tertarik untuk membaca berita yang akan diberitakan. Selanjutnya, 5 W + 1 H merupakan salah satu unsur penting karena dengan merujuk pada rumus ini kita dapat memahami apa isi dari berita tersebut. 5 W berisikan dengan *What* yaitu “Apa” yang diberitakan pada berita tersebut, apa masalahnya apa peristiwa yang terjadi pada tulisan itu. Kemudian *When* yaitu berkaitan dengan “Kapan” terjadinya peristiwa tersebut. “*When*” atau “Kapan” ini merujuk kepada waktu terjadinya peristiwa atau kejadian dalam berita tersebut yang ditunjukkan dengan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Selanjutnya adalah “*Where*” yaitu “Dimana”, pemilihan kata “*Where*” menunjukkan lokasi atau tempat terjadinya peristiwa yang akan diberitakan. Kemudian, “*Who*” yaitu “Siapa”, kata siapa bisa merujuk kepada subjek atau pelaku dari berita tersebut. Lalu yang terkahir adalah “*Why*” yaitu “ Mengapa”, pemilihan kata “*Why*” berkaitan dengan mangapa hal tersebut atau peristiwa itu bisa terjadi. Kemudian 1 H yaitu “*How*” yaitu “Bagaimana”.”*How*” berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa ini yaitu berkaitan dengan alur terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan. Penyampaian materi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan

siswa dalam teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah serta dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan dalam menulis suatu berita atau peristiwa tertentu

Setelah sesi satu berakhir, kemudian dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pemaparan materi dengan Judul Pembuatan Majalah Digital yang disampaikan oleh Ibu Dr. Elisabeth Nughrahaeni Prananingrum, M.Si. Sub bahasan pada materi ini meliputi pengenalan mengenai Majalah Digital, langkah- langkah membuat majalah digital dan contoh-contoh majalah digital (Gambar 4). Majalah digital atau *E-Magazine* adalah salah satu sumber informasi elektronik yang ditampilkan secara menarik dengan berbagai fitur pendukung seperti gambar, video dan audio oleh Falahudin (2014) dalam Fuad (2020). Selanjutnya dalam membuat majalah digital diperlukan beberapa langkah yaitu; *Pertama*, menentukan tema yang akan dijadikan ide gagasan dalam penyusunan majalah digital tersebut. Tema tersebut dapat berupa berupa kegiatan sekolah, hari besar keagamaan, ilmu pengetahuan, maupun pelajaran sekolah. *Kedua*, Menggunakan gambar yang menarik sehingga orang tertarik untuk membacannya dalam Fiidami, (2021). Pada pemilihan gambar perlu diberikan sumber yang jelas seperti waktu pengambilan foto atau *link* terkait dengan google. Selain berisikan informasi dan pembelajaran majalah digital juga dapat di isi dengan cerita lucu, hasil karya tulis siswa seperti puisi dan pantun bahkan Teka-Teki silang. Pemberian materi ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa mengenai Majalah Digital dan Langkah Pembuatannya serta penanaman sifat kreativitas siswa dalam menulis. karena tulisan akan semakin menarik jika membuatnya ditunjang dengan kreativitas dalam Djudjur, (2021)



Gambar 4. Pemberian Materi Sesi Kedua dengan Topik Pembuatan Majalah Digital

Selanjutnya pada sesi terakhir dilakukan kegiatan kepenulisan (Gambar 5) yang dimana para peserta didik mulai diarahkan untuk merangkai sebuah peristiwa tentunya dengan unsur-unsur Kepenulisan yang telah dijelaskan. Siswa diberikan waktu selama 20 menit untuk dapat menyusun narasi tentang peristiwa tersebut yang kemudian apabila telah selesai akan dikoreksi oleh Ibu Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc dan Ibu Dr. Elisabeth Nughrahaeni Prananingrum, M.Si. Pada bagian ini para siswa banyak menceritakan tentang pengalaman mereka di hari libur sekolah seperti menuju lokasi wisata, melakukan kegiatan memancing maupun hanya istirahat dirumah. Para siswa senang sekali menulis pengalaman maupun kegiatan mereka. Namun, yang lebih penting adalah hasil penulisan mereka sudah menunjukkan adanya pola penggunaan 5 W dan 1 H serta telah menggunakan bahasa dan judul yang menarik minat untuk membacanya.



Gambar 5. Siswa Diberikan Tugas Untuk Merangkai Suatu Peristiwa

SD Negeri Bidara Cina 05 Pagi belum memiliki majalah sekolah terlebih majalah sekolah digital. Majalah sekolah ini berfungsi sebagai sumber informasi mengenai sekolah. Selain itu, majalah sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah menanamkan kreativitas menulis untuk para siswa. Perkembangan teknologi pada saat ini sudah tidak dapat terbendung lagi. Proses pemerolehan informasi semakin mudah didapatkan, namun hal itu tidak terjadi pada bangsa Indonesia. Masyarakat Indonesia memiliki tingkat membaca dan menulis yang rendah, terlebih pada saat ini para siswa lebih suka bermain video game dan membuka media sosial dibandingkan untuk membaca tentang informasi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan, dan keterampilan kepenulisan tentang berita dan majalah sekolah digital yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah penanaman sifat kreatif para siswa sejak dini. Pelatihan penulisan ini diharapkan dapat menjadi bekal dimasa depan. Selain itu dengan terbitnya majalah sekolah dapat memberikan nilai lebih bagi sekolah karena banyak siswanya yang memiliki sifat kreatif dan inovatif. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai penutup rangkaian acara yang telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

Simpulan dan Saran

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di SDN Bidara Cina 05 Pagi ini meliputi teknik penulisan berita dan pembuatan majalah digital. Siswa terlihat antusias dan menikmati adanya kegiatan ini.
2. Pemberian materi terkait teknik kepenulisan berita serta pembuatan majalah digital disimak dan dicermati dengan sangat baik oleh para siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil tulisan para siswa yang telah menggunakan 5W + 1H.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Sarkadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pengulas anonim untuk membaca manuskrip kami dengan cermat.

Daftar Pustaka

- Ashar Hidayah, S.Pd., M. P. (2017). *Jurnal Penelitian dan Penalaran (THE INFORMATION LITERACY) TIPE THE BIG6*. 4, 623–635.
- Djudjur Luciana Radjaguguk, Yuyu Sriwartini, A. S. (2021). *Pelatihan Tehnik Penulisan Majalah Dinding Pada Siswa SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan*. 5(3).
- Fiidami, I. N., Ngazizah, N., & Purworejo, U. M. (2021). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BEDHUG THE DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS IN THE FORM OF THE BEDHUG MAGAZINE BASED ON ISLAMIC CHARACTERS IN CLASS V BASIC SCHOOL*. 2(1), 85–94.
- Gama, B., & Kusumawati, H. S. (2021). *Pelatihan Jurnalistik di SMA Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar , Jawa Tengah*. 24(1), 28–37.
- Irfan, A., Mustikawan, A., Des, B., Ds, M., Prodi, S., Komunikasi, D., Kreatif, F. I., & Telkom, U. (2020). *PERANCANGAN MAJALAH DIGITAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI & INFORMASI DALAM MENYIKAPI BERITA HOAX DAN ERA POST TRUTH (Designing Digital Magazine an Educative and informative Media to Respond a HOAX and Post-Truth Era)*. 7(2), 1893–1900.
- Maha Rani, N. L. R. (2013). Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1), 83–96. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i1.155>
- Muslimin, K., Wahab, A., Fajrie, M., & Kunci, K. (2019). *Program Pelatihan Jurnalistik Sekolah di MA NU Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara*.
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*, 3(6), 1200. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2018). *Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya)*. 22–33.